

Manajemen Olahraga Arung Jeram terhadap *Safety* pada Anggota Mahasiswa Pecinta Alam se-Kediri Raya

Faradita Alfa Silma ^{1)*}, Wing Prasetya Kurniawan ²⁾, Nur Ahmad Muharram ³⁾
^{1), 2) dan 3)} Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail : ¹⁾ faraditaalfasilma@gmail.com, ²⁾ wingprasetya@unpkediri.ac.id,
³⁾ nur.ahmad1988@unpkediri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi untuk mengetahui manajemen olahraga arung jeram terhadap *safety* pada anggota mahasiswa pecinta alam se-Kediri Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang dilakukan dari mapala se-Kediri Raya sebelum dilakukannya sebuah kegiatan olahraga arung jeram tertujukan pada Mahasiswa Pecinta Alam Pelita dan Mahasiswa Pecinta Alam Senja. Penelitian ini merupakan penilian deskriptif kuantitatif dan merupakan jenis penelitian kasualitas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Pecinta Alam Pelita dan mahasiswa Pecinta Alam Senja dengan jumlah keseluruhan 50 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner yang dianalisis menggunakan analisis linier sederhana. *Safety* Olahraga Arung Jeram (Y), memperoleh nilai signifikat sebesar 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa *safety* olahraga arung jeram (Y) secara signifikan mempengaruhi Manajemen olahraga (X). Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian bahwa, manajemen olahraga arung jeram berpengaruh terhadap *safety* pada anggota mahasiswa pecinta alam se-kediri raya sudah berjalan dengan baik. Dengan terdapatnya *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Fungsi manajemen dilaksanakan dengan baik sebelum dilaksanakannya sebuah kegiatan olahraga arung jeram.

Kata kunci : manajemen olahraga; arung jeram; *safety* arung jeram

ABSTRACT

The background of this research was to determine the management of white water rafting on safety among nature-loving student members throughout Greater Kediri. This research aims to determine the management carried out by mapala throughout Kediri Raya before carrying out a white water rafting sport activity aimed at Pelita Nature Lovers and Senja Nature Lovers Students. This research is a quantitative descriptive assessment and is a type of casual research. The population of this study was Pelita Nature Lovers students and Senja Nature Lovers students with a total of 50 people. Data was collected using a questionnaire which was analyzed using simple linear analysis. White Water Rafting Sports Safety (Y), obtains a significant value of 0,000, because the probability is $0,000 < 0,05$, so null hypothesis is rejected and alternative hypothesis is accepted. This means that white water rafting safety (Y) significantly influences sports management (X). Based on the research that has been carried out, the research results show that the management of white water rafting has an effect on the safety of nature-loving student members throughout Greater Kediri. With planning, organizing, actuating and controlling. Management functions are carried out properly before carrying out a white water rafting sport activity.

Keywords: sports management; rafting; rafting safety

Penulis Korespondensi : Faradita Alfa Silma, Universitas Nusantara PGRI Kediri
E-mail : faraditaalfasilma@gmail.com



Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi berlisensi di bawah [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang salah satunya berguna untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang (Kurnianto, 2015; Sumerta et al., 2021). Kuntjoro (2020) mengatakan semakin berkembangnya zaman olahraga bukan hanya sebagai kebugaran jasmani saja tetapi juga yang bersifat rekreasi sangat pesat perkembangannya. Olahraga rekreasi salah satunya yaitu olahraga di alam yang memiliki sifat dinamis yang dibutuhkannya suatu upaya penyusunan oprasional yang matang, terencana dan tersusun. Menurut Ratni & Etika (2017) Olahraga arung jeram atau yang sering dikenal dengan nama Arus Deras adalah kegiatan di alam bebas yang memiliki nilai olahraga dan juga sekaligus nilai rekreasi. Selain menawarkan tantangan dan petualangan arung jeram juga menawarkan keindahan alam disepanjang melewati sungainya (Darsiharjo & Kastolani, 2016; Astuti et al., 2019). Maslivah & Sugiarto (2022) diluar dari menawarkan keindahan alam sungainya pastinya olahraga arung jeram harus memiliki tingkat *safety* dan persiapan sebelum kegiatan untuk mengantisipasi resiko yang bisa terjadi. Dari persiapan fisik, logistik, perencanaan dan manajemen.

Nurhadi Santoso (2018) mengatakan peralatan yang digunakan untuk melakukan aktivitas arung jeram antara lain meliputi *personal floating device* (pelampung), *Riverboats* (perahu), helm, dan *paddle* (dayung). Selain persiapan peralatan kegiatan olahraga arung jeram ini juga sangat diperlukannya mengenai manajemen (Jaya & Junaid, 2021). Manajemen yaitu suatu dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan

pengawasan dari setiap sumber daya dan orang yang ada di dalam organisasi tersebut, yang mana memiliki target untuk mencapai hasil yang diinginkan (Warisno, 2018; Iswandi, 2021; Ahmad & Pratama, 2021).

Mahasiswa pecinta alam atau juga di sebut (MAPALA) yang bergerak dalam bidang bidang pecinta alam. Di Kediri terdapat 2 universitas yang mempunyai pendalaman pada bidang Olahraga Arung Jeram diantaranya Universitas Nusantara PGRI Kediri (Mapala Pelita), dan Politeknik Negeri Malang PSDKU Kota Kediri (Mapala Senja). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor dari diri anggota sendiri dan faktor Alam yang bersifat dinamis. Dengan pemahaman manajemen olahraga arung jeram ini diharapkan bisa lebih memperhatikan dan mempersiapkan dengan baik, tentunya pada *safety* pada setiap peserta kegiatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang dapat diartikan metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi dilapangan. Dengan menguji hipotesis dengan mencari pengaruh besarnya variable X terhadap variable Y.

Populasi penelitian ini diambil dari anggota yang mengikuti proses pendidikan Olahraga Arung Jeram di

Mahasiswa Pecinta Alam Pelita dan Mahasiswa Pecinta Alam Senja, keseluruhan 50 orang responden. Dengan tidak menggunakan sampel karena populasi penelitian dan lingkup penelitian hanya sedikit. Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100 orang responden, maka bisa diambil 10-15% dari jumlah populasi.

Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Data primer

diperoleh dari penyebaran kuesioner (*google form*) dan sumber data sekunder dari jurnal dan artikel. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, uji heteroskedestisitas, serta menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan uji simultan (uji-f). dengan hasil data yang diperoleh peneliti di olah menggunakan *SPSS 16.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Asal	Jumlah	Presentase
Laki-laki	Mahasiswa Pecinta Alam Pelita	15	30%
Perempuan	Mahasiswa Pecinta Alam Pelita	20	40%
Laki-laki	Mahasiswa Pecinta Alam Senja	13	26%
Perempuan	Mahasiswa Pecinta Alam Senja	2	4%
Jumlah		50	100%

Responden dari mahasiswa pecinta alam pelita sangat mendominasi dari 2 kelompok responden. Hal ini dikarenakan mahasiswa Pecinta Alam Pelita yang

sudah mengikuti proses kegiatan olahraga arung jeram lebih banyak dari mahasiswa Pecinta Alam Senja.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Olahraga

Item	Tanggapan Responden										Jumlah	
	SS		S		RG		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Σ	%
X1.1	34	26%	14	28%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.2	34	26%	14	28%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.3	15	30%	29	58%	4	8%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.4	20	40%	26	52%	2	4%	1	2%	1	2%	50	100%

X1.5	41	82%	7	14%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.6	33	66%	14	28%	1	2%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.7	33	66%	10	20%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.8	31	62%	17	34%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.9	16	32%	30	60%	2	4%	0	0%	2	4%	50	100%
X1.10	9	18%	21	42%	15	30%	3	6%	2	4%	50	100%
X1.11	15	30%	24	48%	9	18%	2	4%	1	2%	50	100%
X1.12	19	38%	24	48%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
X1.13	25	50%	21	42%	1	2%	1	2%	2	4%	50	100%

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Variabel Safety Manajemen Olahraga Arung Jeram

Item	Tanggapan Responden										Jumlah	
	SS		S		RG		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Σ	%
Y1.1	39	78%	9	18%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.2	39	78%	9	18%	0	0%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.3	27	54%	14	28%	0	0%	7	14%	2	4%	50	100%
Y1.4	19	38%	23	46%	6	12%	1	2%	1	2%	50	100%
Y1.5	25	50%	17	34%	5	10%	0	0%	3	6%	50	100%
Y1.6	30	60%	17	34%	1	2%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.7	16	32%	30	60%	2	4%	0	0%	2	4%	50	100%
Y1.8	26	52%	22	44%	0	0%	1	2%	1	2%	50	100%
Y1.9	11	22%	31	62%	6	12%	1	2%	1	2%	50	100%
Y1.10	15	30%	23	46%	8	16%	3	6%	1	2%	50	100%
Y1.11	23	46%	17	34%	5	10%	2	4%	3	6%	50	100%
Y1.12	23	46%	23	46%	2	4%	0	0%	2	4%	50	100%

Uji Normalitas

Menggunakan *one sample solgomorov sminov test*, pengambilan

keputusan adalah jika $2\text{-tailed} > 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya. Dari

perhitungan di spss 16.0 diperoleh data data telah berdistribusi normal. Dapat dilihat dengan nilai signifikan $>0,05$ sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

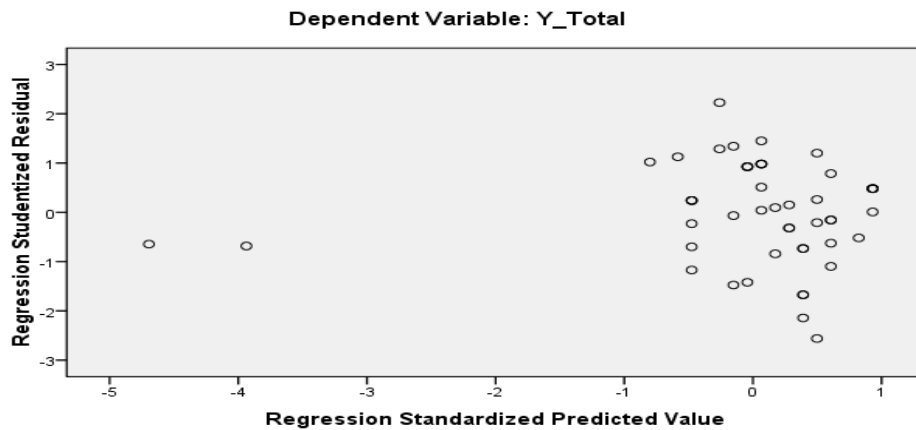
Uji ini untuk menilai ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi yang dapat dilihat dari nilai toleran $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Dari perhitungan di SPSS 16.0 disimpulkan bahwa variable *safety* olahraga arung jeram memiliki nilai tolerance sebesar $1,000 \leq 0,10$ dan VIF

sebesar $1,000 \geq 10$. Bisa disimpulkan dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Uji Autokolerasi

Uji ini dapat dilihat dari Durbin Watson dengan ketentuan $du < d < 4 - du$ jika nilai terletak antara du dan $4 - du$ berarti bebas dari autokorelasi Ghozali, (2018), sesuai tabel di atas nilai $4 - DU$ sebesar 2,416 dan du sebesar 1,584. dengan nilai dari $4 - du = 4 - 1,584 = 2.416$ atau menemukan $du (1,584) < d (2,037) < 4 - du (2,416)$ sehingga dapat disimpulkan model regresi bebas dari masalah autokolerasi.

Scatterplot



Gambar 1
Uji Heteroskedestisitas

Seperti hasil dari gambar 1 dapat menunjukkan *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-f)

Uji Hipotesis yang diperoleh nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Bisa disimpulkan adanya pengaruh manajemen sebelum dilakukannya sebuah kegiatan olahraga arung jeram pada anggota mahasiswa pecinta alam pelita dan mahasiswa pecinta alam senja.

Pembahasan dari hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa variabel manajemen olahraga memiliki pengaruh signifikan terhadap *safety*

olahraga arung jeram. *Safety* Olahraga Arung Jeram (Y), memperoleh nilai signifikat sebesar 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa *safety* olahraga arung jeram (Y) secara signifikan mempengaruhi Manajemen olahraga (X).

Saat berkegiatan Olahraga, manajemen berpengaruh terhadap keberlangsungan setiap jenis olahraga tertentu seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Irianti et al. (2024) menunjukkan bahwa manajemen berpengaruh terhadap olahraga pencak silat agar mendapatkan sebuah prestasi. tidak menutup kemungkinan *safety* olahraga arung jeram membutuhkan sebuah manajemen agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Penelitian ini menyatakan sebuah manajemen perlu dilakukan agar *safety* olahraga arung jeram dapat dilakukan sesuai perencanaan agar terhindar dari resiko yang dapat terjadi. Hal ini karena faktor resiko merupakan faktor terpenting dalam menjaga keselamatan (Rosmala & Rosidah, 2019).

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil Analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tentang Olahraga Arung Jeram terhadap *Safety* pada anggota Mahasiswa Pecinta Alam se-Kediri Raya yang dilakukan pada mahasiswa pecinta alam se-Kediri raya terdapat manajemen *safety* pada olahraga arung jeram sebagai dasar untuk melakukan sebuah kegiatan dialam bebas. Saran kami kepada para penggiat olahraga Arung Jeram untuk dapat memperhatikan dan melaksanakan

dengan benar tentang pentingnya *safety* pada olahraga Arung Jeram.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Pratama, A. . (2021). Faktor Manajemen Profesional:Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengendalian (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 699–709. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.594>
- Astuti, E. R. P., Baysha, M. H., & Akhmad, N. (2019). Sport Tourism Mini Rafting Jurang Sate untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sepakek Kabupaten Lombok Tengah. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)*, 2. <https://doi.org/10.36002/sptk.v0i0.892>
- Darsiharjo & Kastolani, W. (2016). Strategi Pengembangan Wisata Minat Khusus Arung Jeram di Sungai Palayangan. *Jurnal Manajemen Resort & Leisure*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/jurel.v13i1.2029>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irianti, I. F. ., Solihin, A. O. ., & Syamsudar, B. . (2024). Pengaruh Manajemen Tim terhadap Prestasi Tim Nasional Pencak Silat Indonesia di Sea Games 2021 dan 2023. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5479-5487. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4702>

- Iswandi, A. . (2021). Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Melalui Reward System (Artikel Studi Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1(3), 280–288.
<https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i3.683>
- Jaya, R., & Junaid, I. (2021). Pengelolaan Air Terjun Batu Barae dalam Menunjang Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. *Pusaka : Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(2), 136–144.
<https://doi.org/10.33649/pusaka.v3i2.93>
- Kuntjoro, B. F. T. (2020). Rasisme Dalam Olahraga. *Jurnal Penjakora*, 7(1), 69.
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v7i1.19503>
- Kurnianto, D. (2015). Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut. *JORPRES : Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2).
<http://dx.doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5725>
- Maslivah, V. S., & Sugiarto, S. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Wisata Olahraga Arung Jeram Di Lolong Adventure Kabupaten Pekalongan. *Journal of Sport Science and Fitness*, 7(2), 86–95.
<https://doi.org/10.15294/jssf.v7i2.48880>
- Ratni, P., & Etika. (2017). Survei Manajemen Perawatan Perlengkapan Arung Jeram Explore Sumatera. *Jurnal Ilmu Keolahraagaan*, 16(1), 73–83.
- Rosmala, F., & Rosidah, I. (2019). Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan dalam Pengelolaan Sampah Padat dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Hengarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15(1).
<https://doi.org/10.37058/jkki.v15i1.986>
- Nurhadi Santoso. (2018). *Kepramukaan dan Aktivitas Luar Kelas*. Yogyakarta : UNY Press
- Sumerta, I. K., Santika, I. G. P. N. A., Dei, A., Prananta, I. G. N. A. C., Artawan, I. K. S., & Sudiarta, I. G. N. (2021). Pengaruh Pelatihan Circuit Training Terhadap Kelincahan Atlet Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 230–238.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4460071>
- Warisno, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 3(1), 99–113.
<https://ejournal.metrouniv.ac.id/riayah/article/view/1322>